

**Merek Sertifikasi dan Urgensi Penerapannya di Indonesia:
Perbandingan antara Merek Sertifikasi dalam Undang-Undang Merek
Amerika Serikat dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 =
Certification Marks and the Urgency of Its Application in Indonesia: A
Comparison of Certification Marks in the United States Trademark Law
with Law Number 20 of 2016**

Amelia Oryzae Norhasni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920549911&lokasi=lokal>

Abstrak

Merek sertifikasi adalah jenis merek yang digunakan untuk menunjukkan bahwa barang atau jasa tertentu telah memenuhi standar tertentu yang ditetapkan oleh pemegang merek sertifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji urgensi penerapan merek sertifikasi di Indonesia dengan membandingkannya dengan sistem merek sertifikasi di Amerika Serikat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif dengan metode perbandingan hukum, yang melibatkan analisis terhadap peraturan perundang-undangan, literatur hukum, dan studi kasus yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan merek sertifikasi di Indonesia masih sangat minim dan belum optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya regulasi yang jelas dan terperinci serta minimnya pemahaman masyarakat dan pelaku usaha tentang pentingnya merek sertifikasi. Sebaliknya, di Amerika Serikat, merek sertifikasi telah diterapkan secara luas dan efektif, didukung oleh regulasi yang komprehensif dan sistematis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Indonesia perlu memperkuat regulasi terkait merek sertifikasi, termasuk menetapkan standar yang jelas, prosedur pendaftaran yang transparan, dan mekanisme pengawasan yang efektif. Implementasi merek sertifikasi yang lebih baik di Indonesia dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, melindungi kepentingan publik, mengakomodasi pendaftaran merek internasional, dan meningkatkan persaingan usaha.

.....Certification marks are a type of trademark used to indicate that certain goods or services meet specific standards set by the certification mark holder. This study aims to examine the urgency of implementing certification marks in Indonesia by comparing it with the certification mark system in the United States. The research employs a normative juridical approach with a comparative law method, involving the analysis of legislation, legal literature, and relevant case studies. The findings reveal that the implementation of certification marks in Indonesia is currently very limited and suboptimal. This is attributed to the lack of clear and detailed regulations, as well as limited understanding among the public and business entities regarding the importance of certification marks. In contrast, the United States has successfully implemented certification marks broadly and effectively, supported by comprehensive and systematic regulations. This study concludes that Indonesia needs to strengthen its regulations related to certification marks, including establishing clear standards, transparent registration procedures, and effective monitoring mechanisms. Better implementation of certification marks in Indonesia can enhance consumer trust, protect public interests, accommodate registrations of international marks, and improve the climate of business competition.